

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kitab *Tashil al-Amsilati* menggunakan metode hisab *haqiqi bi at-tahqiq*, yakni hisab yang sistem perhitungannya menggunakan rumus-rumus segitiga bola (*spherical trigonometri*) Berikut tahapan perhitungan metode hisab *haqiqi bi at-tahqiq*:
 - a. Mencari data-data seperti: lintang tempat, bujur tempat, deklinasi matahari (apparent declination), perata waktu (equation of time), tinggi tempat, dan tinggi matahari serta data-data koreksi yaitu ihtiyat, semi diameter, refraksi, kerendahan ufuk
 - b. Selanjutnya menentukan sudut waktu matahari. Kecuali untuk waktu dzuhur yang tidak memerlukan perhitungan sudut waktu matahari
 - c. Merubah satuan derajat, menit, dan juga detik pada hasil yang diperoleh dari perhitungan sudut waktu matahari.
 - d. Menambahkan satuan jam dari (t) dengan saat matahari berkulminasi, hasilnya merupakan awal waktu dan akhir waktu salat dalam satuan waktu pertengahan atau Local Mean Time (LMT)
 - e. Merubah hasil LMT menjadi waktu daerah (WIB, WITA, WIT) dengan koreksi waktu daerah dengan tolok ukur 105 (WIB), 120 (WITA), dan 135 (WIT).
2. Setelah dilakukan perhitungan dan dibandingkan dengan hisab Ephemeris Kemenag RI. Penulis mengemukakan tingkat keakurasian kitab *Tashil al-*

Amsilati bisa dikatakan memiliki nilai keakuratan yang tinggi, karena hasil yang diperoleh dari kitab *Tashil al-Amsilati* tidak berbeda jauh dengan hasil yang diperoleh dari Ephemeris. Perbedaan hanya pada titik detik dan menit.

B. Saran

Berdasarkan kepada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya memperbanyak jumlah sampel perbandingan dalam penelitian
2. Perlu adanya koreksi dan penelitian lebih lanjut agar tiap perhitungan dalam kitab *Tashil al-Amsilati* bisa lebih sempurna dan lebih mudah dipelajari oleh para pihak yang memiliki ketertarikan terhadap Ilmu Falak.
3. Perlu adanya toleransi diri terhadap hasil dari perhitungan kitab *Tashil al-Amsilati* maupun terhadap perhitungan apapun yang lainnya. Setiap perhitungan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, hal tersebut bukan untuk saling mengungguli dan menyalahkan melainkan merupakan bagian dari khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Padil, Abbas. “Dasar-Dasar Ilmu Falak Dan Tataordinat: Bola Langit dan Peredaran Matahari”, (https://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1476, diakses tanggal 18 Agustus 2023)
- Al-Bajuri, Ibrahim. *Hasyiyah al-Bajuri*. Kediri: Koperasi ats-Tsuroyya, tt.
- Al-Muslim, *Sahih al-Muslim* (Semarang: Thoha Putra, 2017), I
- Ali, Yunasril. *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Anam, Ahmad Syifaul. *Perangkat Rukyah Non Optik*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Azhari, Susiknan. *Ensiklopedia Hisab Rukyah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Badan Hisab Dan Rukyah Departemen Agama. *Almanak Hisab Rukyat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981.
- Bahriah, Laohil. “Metode Penentuan Awal Waktu Shalat Penganut Wetu Telu Bayan Lombok”. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar Ilmu Falak* Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Butar-Butar, Arwin Juli Rakhmadi. *Pengantar Ilmu Falak Teori, Praktik, Dan Fikih*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Choiri, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Faris, Ali Abdullah. *Tarikh al-Ulum ‘Inda al-‘Arab*. Suriah: Majmu’ah Abhas Nadwah Ra’s al-Khayyimat at-Tarikhhiyyah al-Khamisah, 2005.
- Fitria, Wahyu. “Studi Komperatif Hisab Gerhana Bulan Dalam Kitab Al-Khulashah Al-Wafiyyah Dan Ephemeris”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Strata Satu IAIN Walisongo, 2011.
- Hambali, Slamet. *Pengantar Ilmu Falak*. Banyuwangi: Bismillah Publisher, 2012.
- Hudi. *Ilmu Falak Waktu Shalat & Arah Kiblat*. Jepara: UNISNU Press, 2019.
- Izzan, Ahmad. *Studi Ilmu Falak*. Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2013

- Izzuddin, Ahmad. *Fiqh Hisab Rukyah*. Jakarta: Erlangga, 2007
- KBBI Daring. (<https://kbbi.web.id/metode.html>, diakses 14 Desember 2022).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah Al-'Aliy* Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2018.
- Khazin, Muhyiddin. *Ilmu Falak Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004.
- , *Kamus Ilmu Falak*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005.
- Madrasah Hidayatul Muftadi-ien. *Tashil Al-Amsilati Fi Ma'rifati Awwali Asy-Syuhuuri wa Al-Auqooti wa Al-Qiblati*. Kediri: Darul Muftadi-ien, tt.
- Marpaung, Watni. *Pengantar Ilmu Falak*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Maskufa. *Ilmu Falak*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Munfaridah, Imroatul. *Ilmu Falak 1*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2018.
- Musonnif, Ahmad. *Ilmu Falak Metode Hisab Awal Waktu Shalat, Arah Kiblat, Hisab Urfi dan Hisab Haqiqi awal Bulan*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Rachim, Abdur. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Liberty, 1983.
- Ramdan, Anton. *Islam dan astronomi*. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2009.
- Rohmah, Siti Nur. "Perhitungan Awal Waktu Shalat Menggunakan Metode Rubu' Mujayyab (Di Pondok Pesantren An-Nida Al-Islamy Bekasi)". Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Rosyid, Fathan Zainur. "Studi Analisis Hisab Awal Waktu Salat Dalam Kitab Tibyan Al-Murid". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Semiawan, Conny R. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Vol. 8 cet 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Supriatna, Encup. *Hisab Rukyat Dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Syahrana, Muhammad Uzal. *Asy-Syahru Jilid II*. Blitar: tp, 2007.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.